



INOVASI PRODUK DAN PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UKM TAHU BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA BANJAR NEGERI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**Oleh****A.K.Yohanson¹, Besti Lilyana², Lukmanul Hakim³, Yuniwati⁴****^{1,2,3,4}Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya****E-mail: ¹akayohanson@darmajaya.ac.id, ³lukmanulhakin@darmajaya.ac.id**

Article History:*Received: 26-01-2023**Revised: 17-02-2023**Accepted: 25-02-2023***Keywords:***Inovasi produk, UKM Tahu, Desa Banjar*

Abstract: *Banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi Tahu tersebut, tetapi hanya di pasarkan ke pasar Gintung yang berada di Bandar Lampung. Kurangnya pemasaran untuk UKM Tahu mempunyai beberapa kendala belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas. Tempat yang dijadikan target pemasaran adalah warung, pasar, dan pedagang kaki lima, di daerah Bandar Lampung dan juga sekitar usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkauan pemasaran. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah Adanya pelatihan perhitungan perhitungan laba rugi membuat UKM tersebut mempunyai sistem pencatatan dan perhitungan yang baik. Pemberian label, merk, Papan Informasi, dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual, Pelatihan cara mempromosikan dengan melalui media sosial guna meningkatkan nilai jual dan dapat membantu masyarakat mengenal produk secara luas, Pelatihan komputer bagi siswa sekolah dasar guna membantu dalam mengetahui pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam membantu menyelesaikan serta menambah keterampilan dalam mengoperasikan komputer.*

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kecamatan Natar. Kecamatan Natar sendiri terdiri dari beberapa desa-desa diantaranya, Desa Natar, Desa



Candimas, Desa Beranti Raya, Desa Pancasila, Desa Banjar Negeri, Desa Bandar Rejo, Desa Bumi Sari, Desa Haduyang, Desa Kerawang Sari, Desa Mandah, Desa Merak Batin, Desa Muara Putih, Desa Negara Ratu, Desa Pemanggilan, Desa Purwosari, Desa Rejosari, Desa Rulung Helok, Desa Rulung Jaya, Desa Sido sari, Desa Suka Damai. Dan Desa Tanjung Sari. Dari desa-desa tersebut yang menjadi tempat diadakannya Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kami yaitu Desa Banjar Negeri.

Ada beberapa Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang terdapat pada Desa Banjar Negeri yaitu salah satunya adalah UKM Tahu Mba Rahayu. Tahu Mba Rahayu merupakan salah (UKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha kecil menengah Tahu dari bahan olahan Kedelai yang masih banyak diminati oleh masyarakat.

Maka dari itu kami mahasiswa dari PKPM IBI Darmajaya membantu masyarakat Desa Banjar Negeri dalam mengelola dan memasarkan UKM Tahu. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek, pengemasan pada produk, penambahan inovasi Makanan ringan seperti Kripik Tahu pada produk dan melakukan promosi melalui media internet. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia.

Begitu banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi Tahu tersebut, tetapi hanya di pasarkan ke pasar Gintung yang berada di Bandar Lampung. Kurangnya pemasaran untuk UKM Tahu mempunyai beberapa kendala belum adanya tugas pemasaran dari daerah pendistribusian yang masih terbatas. Tempat yang dijadikan target pemasaran adalah warung, pasar, dan pedagang kaki lima, didaerah Bandar Lampung dan juga sekitar usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkauan pemasaran.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka kami tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai : **“Inovasi Produk Dan Pengembangan Potensi Pemasaran Ukm Tahu Berbasis Teknologi Di Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”**.

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Banjar Negeri, Kecamatan Natar yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mendapatkan keluarga baru.

1.2.2 Manfaat Bagi Desa Banjar Negeri

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Banjar Negeri yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa.
2. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
3. Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Banjar Negeri.
4. Mendapatkan website desa yang digunakan untuk memudahkan masyarakat mencari informasi mengenai Desa Banjar Negeri.
5. Dengan adanya Media Sosial memberikan informasi tentang UKM Tahu sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi yang ada pada UKM Tahu.



1.2.3 Manfaat Bagi UKM Tahu

Manfaat yang diperoleh bagi UKM Tahu yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk dan kemasan.
2. Membantu UKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UKM dalam marketing produk agar lebih luas melalui Teknologi.
4. Membantu dalam membuat laporan keuangan UKM tersebut.

1.2.4 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IBI Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat Desa Banjar Negeri.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

2. Survei Dan Rencana Kegiatan

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

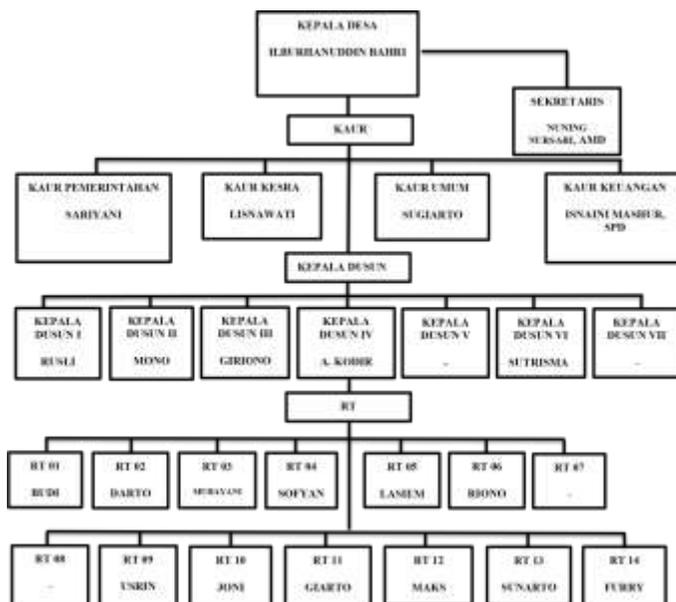
2.1.1.1 Sejarah Desa Banjar Negeri

Banjar Negeri adalah sebuah desa di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Dengan jumlah penduduk 5044 jiwa, dan Luas wilayah 425 Ha . Batas wilayah desa di sebelah Utara desa Haduyang, Mandah, sebelah Selatan berbatasan dengan desa Haduyang, sebelah Barat berbatasan dengan desa Haduyang, sebelah Timur berbatasan dengan desa Mandah.

Batas wilayah desa di sebelah Utara adalah Kedondong, sebelah Selatan adalah Kedondong, sebelah Barat adalah Kubu Batu (Way Khilau) dan sebelah Timur adalah Sukamaju. Dusun yang ada di desa Banjar Negeri yaitu sebagai berikut:

1. Dusun Banjar Negeri Induk
2. Dusun Ceramai I
3. Dusun Ceramai II
4. Dusun Tegal Bungur
5. Dusun Rejo Mulyo I
6. Dusun Rejo Mulyo II
7. Dusun Banjarejo

2.1.1.2 Struktur Pemerintahan Desa Banjar Negeri



Gambar 2.1 Kantor Balai Desa Banjar Negeri

2.1.1.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Banjar Negeri

Desa Banjar Negeri terdapat sarana dan prasarana yang diantaranya untuk pendidikan adalah 1 gedung TK, 2 gedung SD, 3 gedung SMP dan 2 Pondok Pesantren. Sarana dan prasarana untuk kesehatan adalah 1 unit Puskesmas. Prasarana Peribadahan adalah 6 Masjid dan 5 Mushola. Prasarana Olahraga 1 Lapangan sepak bola dan 1 Bulu tangkis, dan prasarana lain adalah terdapat 1 Balai Desa, 1 Warung Desa dan 7 Unit Gardu.

2.1.1.4 Keadaan Ekonomi Desa Banjar Negeri

Sektor ekonomi Desa Banjar Negeri didominasi dengan Buruh Tani, Petani, Pengusaha, dan Pedagang. Selain itu, mata pencaharian yang dijalani oleh warga Banjar Negeri yaitu PNS, TNI, Peternak, Pengrajin, Karyawan Swasta, dan Jasa.

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Banjar Negeri merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang. Salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang. Yaitu minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Banjar Negeri. Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Kurangnya inisiatif masyarakat dalam pengelolaan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Banjar Negeri,
2. Kurangnya pengetahuan tentang berwirausaha di Desa Banjar Negeri,
3. Kurangnya kemampuan penguasaan teknologi di Desa Banjar Negeri,
4. Kurangnya kualitas layanan pendidikan di Desa Banjar Negeri,
5. Kurangnya inovasi dalam mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Banjar Negeri.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:



1. Bagaimana membangun langkah awal pembentukan UKM baru di Desa Banjar Negeri?
2. Bagaimana memberikan pengetahuan wirausaha kepada para pengusaha UKM?
3. Bagaimana Pembuatan Sistem Informasi Desa berbentuk Website, di Desa Banjar Negeri?
4. Bagaimana meningkatkan kinerja SDM di Desa Banjar Negeri?
5. Bagaimana membuat inovasi produk pada UKM tersebut?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Flowchart Pemecahan Masalah



Gambar 2.2. Flowchart Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan beberapa kendala di Desa Banjar Negeri, terutama pada UKM Tahu. Pada UKM tersebut, pemasaran masih sangat terbatas karena pemilik belum mengetahui cara memasarkan produknya dengan menggunakan basis teknologi. Dan pada UKM tersebut belum terdapat pembukuan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan.

2.2.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Agar dapat membantu masyarakat di Desa Banjar Negeri, dalam meningkatkan perekonomianarganya,
2. Inovasi yang dilakukan untuk produk UKM agar dapat dikenal yaitu dengan cara mempromosikannya melalui media teknologi dalam penjualan produk,
3. Dibuatkannya Website Desa, agar membantu mempermudah kinerja pemerintahan dalam melayani masyarakat, membantu dalam publikasi Desa keluar, dan mempermudah Pemerintah Pusat serta stakeholder dalam mengawasi perkembangan Desa Banjar Negeri,
4. Agar dapat meningkatkan kinerja SDM, dilakukannya pelatihan sehingga dapat lebih mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM),
5. Menciptakan Inovasi baru seperti kripik tahu dengan memanfaatkan tahu yang rusak akibat packing.

2.2.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan sistem ini adalah sistem sebagai berikut :

1. Diharapkan agar masyarakat lebih aktif dalam berwirausaha serta dapat meningkatkan



perekonomian keluarga,

2. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk UKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah/daerah,
3. Diharapkan dapat membantu dalam memberikan kemudahan untuk kegiatan Pemerintahan Desa Banjar Negeri.
4. Diharapkan dengan kinerja SDM yang baik dapat bermanfaat dalam mengoptimalkan UKM tersebut,
5. Diharapkan dapat membantu dalam memberikan inovasi baru.

2.2.6 Sasaran Objek

1. Pemerintahan Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Karena Desa ini menjadi salah satu tempat yang dijadikan Lokasi PKPM Mahasiswa/i IBI Darmajaya 2019.
2. UKM Tahu alasan di pilihnya objek ini adalah karena UKM Tahu ini belum memiliki inovasi produk baru, penyusunan laporan keuangan yang baik.
3. Warga Desa Banjar Negeri, seperti ibu-ibu PKK, siswa/siswi Sekolah Dasar.

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

2.2.7.1 Rencana Kegiatan Endang Puspitasari

Tabel 2.1 Rencana Kegiatan Endang Puspitasari

No.	RencanaKegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Melakukan Inovasi kemasan produk Keripik Tahu	Agar meningkatkan nilai jual padaproduk	2 (Dua) Hari	Terlaksana

2.2.7.2 Rencana Kegiatan Gusti Ayu Putu Messa Larasati

Tabel 2.2 Rencana Kegiatan Gusti Ayu Putu Messa Larasati

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Pembuatan perhitungan sederhana mengenai Laporan Laba Rugi	Agar pemilik mengetahui laba yang di hasilkan UKM Tahu	1 (Satu) Hari	Terlaksana

2.2.7.3 Rencana Kegiatan Lucia Fitri Handayani

Tabel 2.3 Rencana Kegiatan Lucia Fitri Handayani

No.	RencanaKegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
-----	-----------------	--------	--------------	------------



1.	Membuat media marketing	Agar Produk dapat dikenal dikalangan luas dengan melalui media sosial seperti facebook, instagram, dan tokopedia	3 (tiga) hari	Terlaksana
----	-------------------------	--	---------------	------------

2.2.7.4 Rencana Kegiatan Mita Oktaviana

Tabel 2.4 Rencana Kegiatan MitaOktaviana

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Membuat Website Desa di Desa Banjar Negeri dan Membuat Website UKM Tahu	Agar masyarakat luas mendapatkan informasi dengan mudah, mengenai Desa Banjar Negeri dan UKM Tahu	10 (Sepuluh) Hari	Terlaksana
2.	Memberikan Pelatihan IT Kepada pemilik UKM	Agar menambah pengetahuan Pemilik UKM dalam bidang IT	1 (Satu) Hari	Terlaksana

2.2.7.5 Rencana Kegiatan MulaSahat Wijaya Purba

Tabel 2.5 Rencana Kegiatan Mula Sahat Wijaya Purba

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Melakukan Jumat Bersih di Desa Banjar Negeri	Agar meningkatkan kebersihan Desa Banjar Negeri	1 (satu) hari	Terlaksana
2	Sosialisasi mengenai IT di SDN 2 Banjar Negeri	Agar Meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas anak dalam berfikir	1 (satu) hari	Terlaksana

2.2.7.6 Rencana Kegiatan Wayan Rida Arista

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan Wayan Rida Arista



No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Membuatkan <i>Design Merk (logo)</i> guna pengembangan produk di pasar	Agar UKM Tahu memiliki Merk dan Logo	3 (Tiga) Hari	Terlaksana
2.	Membuatkan <i>Design Papan</i> Informasi pada Ukm Tahu Guna Pengembangan Produk	Agar UKM Tahu memiliki Papan Informasi	3 (Tiga) Hari	Terlaksana

METODE

Melakukan Inovasi Produk dan Kemasan pada Produk Tahu

Inovasi adalah proses atau hasil pengembangan pemanfaatan mobilisasi pengetahuan, keterampilan untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang/jasa), dan proses atau sistem baru yang memberikan nilai berarti atau secara signifikan. Melakukan inovasi pada bisnis juga merupakan salah satu strategi untuk menaikkan omzet penjualan. Saat ini saya melakukan Inovasi produk tahu dan inovasi kemasan pada Produk tahu. Inovasi pada Produk yang kami lakukan yaitu pengembangan produk tahu menjadi produk olahan cemilan yaitu Kripik tahu. Kripik tahu adalah cemilan yang berbahan dasar tahu yang saya kembangkan lagi dengan beberapa pilihan varian rasa yaitu original, balado, dan jagung bakar. Saya melakukan inovasi kripik tahu karena sebelumnya produk tahu hanya diolah menjadi makanan pokok di kalangan masyarakat. Sehingga saya memiliki inovasi untuk menjadikan tahu sebagai cemil, dengan adanya varian rasa agar konsumen tertarik dan membeli sesuai selera hanya dengan memilih varian rasa yang diinginkan.

Selain inovasi yang kami kembangkan pada produk tahu menjadi kripik tahu, kami juga membuat inovasi pada kemasan produk karena salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (packing). Menurut Kotler (1995:200) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri ditengah-tengah himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni branding sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam



perancangannya. Inovasi dalam kemasan produk tahu dengan isi 50 gr yang kami kemas agar penjualan Keripik Tahu menjadi lebih mudah saat dipasarkan.



Gambar 3.1 Inovasi Produk dan Kemasan Produk

Pembuatan Perhitungan Laba Rugi pada Produksi

Labarugi adalah suatu laporan keuangan yang di dalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi. Di dalam laporan ini terdapat informasi ringkas mengenai jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional suatu perusahaan serta laba yang didapatkan selama perusahaan tersebut beroperasi. Laporan laba rugi (income statement) suatu entitas bisnis sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan, apakah memperoleh laba selama menjalankan usaha atau justru merugi.

3.2.1 Fungsi Laporan Laba Rugi

Berikut adalah fungsi dari laporan laba rugi perusahaan :

- a. Menyajikan informasi kepada pengguna informasi keuangan perusahaan mengenai keuntungan atau kerugian yang dihasilkan perusahaan saat beroperasi dalam periode waktu tertentu (periode sesuai dengan pelaporan)
- b. Memperlihatkan tren perusahaan selama kelompok waktu tertentu dengan membandingkan income statement perusahaan dari tahun ke tahun dapat terlihat apakah perusahaan memiliki tren positif (perusahaan memperoleh keuntungan) atau tren negative (perusahaan mengalami kerugian) selama menjalankan usahanya
- c. Membantu pengusaha menganalisis darimana keuntungan paling besar dihasilkan dan pengeluaran dari segi apa yang paling banyak memakan biaya sebab laporan laba rugi perusahaan berisi beberapa subtotal revenues maupun expenses perusahaan selama menjalankan usahanya
- d. Menjadi alat bantu untuk mengukur dan menganalisa perkembangan perusahaan
- e. Menjadi patokan bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya apabila ingin meningkatkan keuntungan yang didapat
- f. Menjadi alat bantu dalam menganalisa strategi perusahaan, apakah strategi yang selama ini telah diterapkan perusahaan sudah sesuai dan menghasilkan pendapatan sesuai yang diharapkan atau tidak sesuai dan perlu penggantian strategi demi terpenuhinya tujuan perusahaan. Menjadi alat bantu untuk evaluasi kinerja perusahaan

3.2.2. Unsur-Unsur Laporan Laba Rugi



Berikut ini adalah ke empat elemen tersebut lengkap dengan penjelasannya :

a. Pendapatan

Pertama adalah unsur pendapatan, pendapatan atau revenues adalah arus kas masuk atau peningkatan aktiva lainnya dari perusahaan, atau ada penyelesaian liabilitas dalam periode tertentu. Hal ini terjadi karena adanya pengiriman barang atau produksi barang dan menyelesaikan jasa.

b. Beban-beban

Elemen beban-beban, merupakan sebuah catatan yang terjadi pada arus keluar atau adanya penggunaan aktiva yang kemudia menimbulkan liabilitas selama periode tertentu. Misalnya karena adanya pengiriman atau produksi barang

c. Keuntungan

Profit atau keuntungan merupakan salah satu elemen yang ada pada laporan

laba rugi. Elemen ini menunjukkan pada adanya peningkatan ekuitas yang terjadi karena adanya transaksi pada perusahaan yang bersifat periferal atau secara kebetulan dihasilkan dari pendapatan atau investasi dari pemilik perusahaan.

d. Kerugian

Terakhir adalah elemen loss atau kerugian, merupakan elemen yang menggambarkan adanya penurunan ekuitas, hal ini terjadi biasanya karena adanya transaksi perusahaan yang sifatnya periferal atau secara kebetulan dihasilkan dari beban atau pendistribusian ke pemilik perusahaan.

Tabel 2.7 Perhitungan Besaran Biaya Bahan Baku

Bahan Tahu	Unit	Satuan	Harga Perunit	Total Harga
Kedelai	4.500	Kg	Rp 7.000	Rp 31.500.000
Minyak	135	Kg	Rp12.000	Rp 1.620.000
Kunyit	54	Kg	Rp 3.000	Rp 162.000
Garam	54	Kg	Rp 10.000	Rp 540.000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU				Rp33.822.000

Tabel 2.8. Perhitungan Biaya Penolong

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga Peralat	Total Harga
SerbukKayu	27	Mobil	Rp 700.000	Rp 18.900.000
Solar	216	Liter	Rp6.250	Rp 1.350.000
Plastik	162	Pak	Rp 5.000	Rp 810.000
TOTAL BIAYA BAHAN PENOLONG				Rp 21.060.000

Tabel 2.9 Total Biaya Operasional

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya
1	biaya bahan baku	Rp33.900.000



2	biaya penolong	Rp21.060.000
JUMLAH		Rp54.882.000

Tabel 3.0 Laporan Laba Rugi
LAPORAN LABA RUGI UKM TAHU PER AGUSTUS 2019

Penjualan	Rp	128.412.000
biaya-biaya		
Kedelai	Rp 31.500.000	
Minyak	Rp 1.620.000	
Garam	Rp 540.000	
Kunyit	Rp 162.000	
Serbukkayu	Rp 18.900.000	
Solar	Rp 1.350.000	
Plastik	Rp 810.000	
Gaji	Rp 9.180.000	
Sewalapak	Rp 162.000	
BiayaTransportasi	Rp5.400.000	
Total Beban	Rp	69.624.000
Laba Bersih	Rp	58.788.000

Berdasarkan tabel di atas penjualan setiap satu kali produksi pendapatan yang diperoleh selama 1 bulan (27 hari):

Harga tahu Rp 2.000 x 55.296 bungkus = Rp 110.592.000
Harga tahu Rp 2.500 x 2.808 bungkus = Rp 7.020.000
Harga tahu Rp 4.000 x 2.700 bungkus = Rp 10.800.000

Sehingga pendapatan yang diperoleh Rp 128.412.000 dan laba bersih yang di dapat Rp 58.788.000 selama satu bulan.

Pembuatan Media Promosi dengan Menggunakan Media Sosial

3.3.1 Media Sosial

Media Sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bias dengan mudah berpartisipasi dan saling berbagi informasi. Saat ini tidak ada satu pun social media yang sama sekali tidak terhubung satu sama lain.

Media sosial menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk dialog interaktif. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan adalah YouTube, Facebook, Blog, Twitter, Instagram dan lain-lain.

3.3.2 Manfaat Media Sosial

Setelah memahami pengertian media sosial dan karakteristiknya, tentunya kita juga perlu tahu apa saja fungsinya. Berikut ini adalah beberapa fungsi media sosial secara umum :

- a. Memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan teknologi internet dan



website.

- b. Menciptakan komunikasi dialogis antara banyak audiens.
- c. Melakukan transformasi manusia yang dulunya pemakai isi pesan berubah menjadi pesan itu sendiri.
- d. Membangun personal branding bagi para pengusaha ataupun tokoh masyarakat.
- e. Sebagai media komunikasi antara pengusaha ataupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial lainnya.

3.3.3 Tujuan Media Sosial

Seperti yang disebutkan pada definisi media sosial di atas, salah satu tujuannya adalah sebagai media komunikasi alternatif bagi masyarakat. Berikut ini adalah beberapa tujuan menggunakan media sosial secara umum:

a. Aktualisasi Diri

Bagi sebagian besar orang, media sosial merupakan tempat untuk aktualisasi diri. Mereka menunjukkan bakat dan keunikan di media sosial sehingga dapat dilihat banyak orang. Tidak heran kenapa saat ini banyak artis berlomba-lomba untuk terkenal di media sosial mereka.

b. Membentuk Komunitas

Komunitas online sangat mudah ditemukan saat ini, baik itu di situs forum maupun di situs social network lainnya. Media sosial menjadi wadah tempat berkumpulnya masyarakat online yang memiliki minat yang sama untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi atau pendapat.

c. Menjalin Hubungan Pribadi

Media sosial juga berperan penting dalam aktivitas menjalin hubungan personal dengan orang lain secara pribadi. Ada banyak sekali pengguna media sosial yang menemukan pasangan hidup, sahabat, rekan bisnis, di media sosial.

d. Media Pemasaran

Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis online yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi.



Gambar 3.2 Media sosial @Tahu_mbarahayu

3.4 Membuat Website Desa di Desa Banjar Negeri dan Website UKM Tahu dan Memberikan Pelatihan IT Kepada pemilik UKM

Pembuatan Website UMKM Tahu Desa Banjar Negeri Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya, diketahui Desa Banjar Negeri terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagian masyarakat disini memang sudah menggunakan fasilitas teknologi yang sudah memadai tetapi belum bisa memiliki akses internet yang baik. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Desa Banjar Negeri sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi.

Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IBI Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan desa memperkenalkan Desa Banjar Negeri kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website UMKM Tahu Desa Banjar Negeri. Sehingga diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai UMKM Tahu Desa Banjar Negeri.

Tahapan Pembuatan Web <https://mbarahayuukm.wixsite.com/web>

3.4.1 Tahap pengumpulan data untuk Web

Awalnya kami melakukan pelatihan yang sudah dikoordinasikan oleh pihak Darmajaya. Pelatihan yang dilakukan setiap hari Kamis tersebut memberikan kami pengetahuan tentang cara membangun web melalui pelatihan tersebut kami pun mendapat intruksi untuk segera mengumpulkan data-data proses pembuatan Tahu, dan kegiatan-kegiatan membuat



keripik tahu didesa Banjar Negeri Kecamatan Natar.

3.4.2 Mengimplementasikan pembangunan web

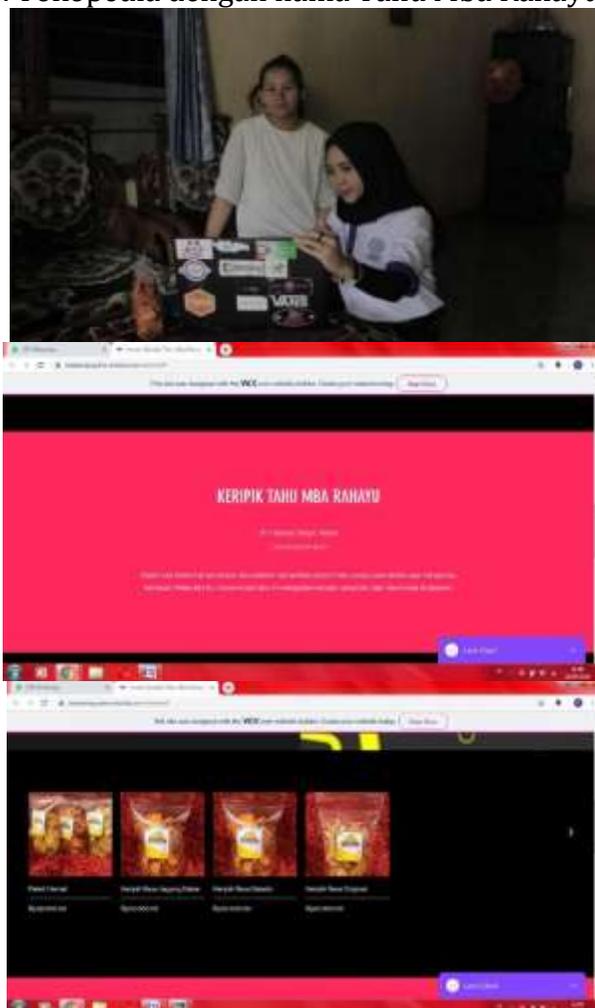
Dalam mengimplementasikan web melalui data-data UKM dan proses pembuatan kripik Tahu yang telah kami kumpulkan kami pun mulai membangun dan mengisi data-data tersebut di web

3.4.3 Tahap pelatihan IT kepada pemilik UKM

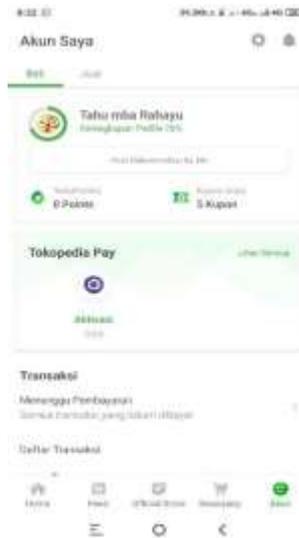
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia bisnis. Salah satu contoh nyata yang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi di dunia bisnis. Dalam mengimplementasikan web, dilakukan pelatihan kepada pemilik UKM. Agar pemilik UKM Tahu mengetahui tata cara menggunakan IT dalam berbisnis.

3.4.4 Tahap pembuatan Marketplace

Seiring dengan pesatnya teknologi, salah satu market place yang digunakan yaitu Tokopedia. Dengan menggunakan tokopedia, pemilik UKM lebih mudah dalam memasarkan barang dalam berbisnis. Tokopedia dengan nama Tahu Mba Rahayu.



Gambar 3.4 Tentang WebUKM



Gambar 3.5 Tentang Tokopedia

3.5 Melakukan Jumat Bersih di Desa Banjar Negeri dan Sosialisasi mengenai IT di SDN 2 Banjar Negeri

3.5.1 Melakukan Jumat Bersih di Desa Banjar Negeri

Jum'at Bersih merupakan kegiatan kerja bakti yang dilaksanakan pada hari jumat di lingkungan dan masjid masjid di desa Banjar Negeri yang dilakukan oleh mahasiswa PKPM Darmajaya 2019.

3.5.2 Sosialisasi di SDN 17 Kedondong

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling mendasar yang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya karena menjadi landasan bagi pendidikan di- tingkat selanjutnya. Pendidikan ditingkat sekolah dasar mampu membekali siswa nya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi mandiri. Sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong perkembangan kreativitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh nya tayang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi. PKPM adalah salah satu cara dimana kita pelaku dunia pendidikan saling membagi ilmu dan pengalaman yang dikita dapatkan dibangku perkuliahan. Terdapat satu sekolah dasar yang kami jadikan tempat belajar mengajar yaitu SDN 17 Kedondong. Terdapat 35 anak didik mulai dari kelas 5 dan 6 yang kita ajarkan mengenai dasar-dasar ilmu komputer serta manfaatnya kita menguasai komputer dimasa yang akan datang.

Dari hal kecil ini kita mulai sadar betapa pentingnya dunia pendidikan saat ini dengan adanya ilmu komputer yang mempermudah pekerjaan manusia pada umumnya. Semoga kedepannya anak-anak bisa menguasai ilmu yang kami berikan bahkan bisa sampai menginjak bangku perkuliahan.



3.6 Pembuatan Design Merk pada UKM Tahu Guna Pengembangan Produk dan Pembuatan Design Papan Informasi pada Produk Berkah Klanting Guna Pengembangan Produk

3.6.1 Pembuatan Design Merk pada UKM Tahu Guna Pengembangan Produk Merk adalah suatu nama, symbol, tanda, desain atau gabungan di antara nya untuk dipakai sebagai identitas suatu perorangan, organisasi atau perusahaan pada barang dan jasa yang dimiliki untuk membedakan dengan produk jasalainya. Merk juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dari keripik Tahu itu sendiri. Merk dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan merk pun harus memperhatikan hal-hal, seperti : sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau di ucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya design merk bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satu nya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merk nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

Design merk yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efesiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan merk dagang yang mencantumkan nama UKM dan contact person untuk UKM yang berada di Desa Banjar Negeri, karena UKM Tahu yang berada di Desa Banjar Negeri belum memiliki merk dagang dengan tujuan agar hasil penjualan UKM tersebut dapat meningkat, UKM tersebut lebih mudah diingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Tahu baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.



Gambar 3.6 Design Merk untuk UKM Tahu



3.6.2 Pembuatan Design Papan Informasi pada UKM Tahu Pengembangan Produk

Media atau biasa juga disebut dengan medium, merupakan alat komunikasi atau perantara dengan tujuan untuk menyampaikan sebuah pesan. Dalam perkembangannya, media benar-benar menunjukkan kemajuan yang sangat luar biasa, dimana banyak ditemukan beragam bentuk media komunikasi yang ada untuk digunakan, baik dari media periklanan, media pembelajaran, media permainan dan lain sebagainya yang dapat dikemas kedalam sebuah media. Dengan demikian, penggunaan sebuah media perlu dipertimbangkan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan yang jelas, demi terciptanya komunikasi yang baik dan tepat pada sasaran yang dituju. Sebuah komunikasi yang baik, merupakan tanda dimana keberhasilan pesan telah tersampaikan kepada sasaran. Salah satunya komunikasi yang terdapat didalam media iklan. Media iklan sendiri merupakan sebuah alat komunikasi yang dikemas dan didesain secara komunikatif, didalamnya memuat pesan verbal dan pesan visual. Hal tersebut, disebabkan oleh fungsi media iklan yang mempunyai tujuan menyampaikan pesan untuk membujuk. Media iklan memiliki jenis yang berbeda, jenis-jenis tersebut dikemas sesuai dengan pesan apa yang akan disampaikan dan kepada siapa pesan disampaikan. Salah satunya iklan media luar ruang yang memiliki target utama yaitu pengguna jalan.

Banner adalah salah satu media yang sering dipakai untuk keperluan promosi, menunjukkan sebuah acara dan kegiatan, penanda suatu peringatan dan lain-lain yang dicetak menggunakan print digital, Banner adalah versi kecil dari baliho.



Gambar 3.7 Hasil Papan Informasi UKM Tahu

HASIL

Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dalam kaitannya pengembangan dan pengelolaan daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi kampung guna meningkatkan manajemen pemerintahan kampung. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Banjar Negeri program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

4.1.1 Program Inovasi Produk dan Kemasan pada Produk Tahu (Endang)



Inovasi pada Produk untuk mengembangkan produk tahu menjadi produk olahan cemilan yaitu Kripik tahu. Kripik tahu adalah cemilan yang berbahan dasar tahu yang dikembangkan lagi dengan beberapa pilihan varian rasa yaitu original, balado, dan jagung bakar. Inovasi keripik tahu dilakukan karena sebelumnya produk tahunya diolah menjadi makanan pokok dikalangan masyarakat. Sehingga adanya inovasi ini untuk menjadikan tahu sebagai cemil, dengan adanya varian rasa agar konsumen tertarik dan membeli sesuai selera hanya dengan memilih varian rasa yang di inginkan.

4.1.2 Program Perhitungan Laba Rugi pada Produksi (Gusti)

Program ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan UKM, apakah memperoleh laba selama menjalankan usaha atau justru merugi.

4.1.3 Program Media Promosi dengan Menggunakan Media Sosial (Lucia)

Program ini bertujuan agar diketahui masyarakat luas tentang UKM Tahu ini dan juga meningkatkan penjualan Tahu sehingga dapat meningkatkan laba.

4.1.4 Program Jumat Bersih di Desa Banjar Negeri

Program Jumat Bersih ini bertujuan untuk membersihkan musholah dan lingkungan sekitar Desa Banjar Negeri yaitu Banjarejo salah satu Dusun yang ada di Desa Banjar Negeri untuk menumbuhkan saling menjaga kebersihan lingkungan dan juga menjalin silaturahmi terhadap masyarakat.

4.1.5 Program Sosialisasi mengenai IT di SDN 2 Banjar Negeri (Mula)

Program Sosialisasi mengenai IT di SDN 2 Banjar Negeri bertujuan agar anak usia dini mengetahui manfaat IT karena ilmu computer sangat penting yaitu untuk mempermudah pekerjaan manusia pada umumnya dan juga bertujuan agar anak anak bisa menguasai ilmu yang diberikan

4.1.6 Program Pembuatan Design Merk UKM Tahu

Merk merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi Tahu, karena Merk merupakan identitas dari usaha tersebut. Merk bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merk nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

4.1.7 Program Pembuatan Design Banner UKM Tahu

Banner adalah salah satu media yang sering dipakai untuk keperluan promosi, menunjukkan sebuah acara dan kegiatan, penanda suatu peringatan dan lain-lain yang dicetak menggunakan print digital. Banner adalah versi kecil dari baliho. Program ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui letak penjualan Tahu dan juga sebagai identitas.

4.1.8 Program Pembuatan Video Dokumenter

Program dokumentasi kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang berlangsung selama 30 Hari, dimana setiap kegiatan dalam dokumentasi dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan Program PKPM yang akan datang.

4.1.9 Program Pembuatan Website UKM Tahu dan desa Banjar Negeri

Program ini bertujuan untuk membantu pemerintahan desa memperkenalkan Desa Banjar Negeri kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website UKM Tahu Desa Banjar Negeri. Sehingga diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai UKM Tahu Desa Banjar Negeri, dan potensi



yang ada di Desa pun akan dapat dilihat oleh masyarakat sekitar dan Indonesia.

4.2 Evaluasi

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami susun dan pertimbangan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

4.2.1 Kelebihan

- a. Sumber Daya Manusia di Desa Banjar Negeri sangat ramah tamah dan sangat peduli dengan lingkungan sekitar.
- b. Tersedianya media komputerisasi sebagai alat bantu untuk pendataan segala macam berkas.
- c. Sekolah dasar di Desa Banjar Negeri mempunyai tenaga pengajar untuk membantu meningkatkan pendidikan.
- d. Mendukungnya akses jaringan di Desa Banjar Negeri.

4.2.2 Kekurangan

- a. Kurang mendukungnya infrastruktur di Desa Banjar Negeri.
- b. Kurangnya pemahaman warga masih belum terbuka tentang pentingnya mendirikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) guna memajukan desa.
- c. Warga masih belum bisa memanfaatkan sumber daya yang ada dengan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Banjar Negeri. Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan difokuskan pada pengembangan UKM dengan kearifan lokal berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan usaha Tahu dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Adanya pelatihan perhitungan laba rugi membuat UKM tersebut mempunyai sistem pencatatan dan perhitungan yang baik.
2. Pemberian label, merk, Papan Informasi, dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual
3. Pelatihan cara mempromosikan dengan melalui media sosial guna meningkatkan nilai jual dan dapat membantu masyarakat mengenal produk secara luas.
4. Pelatihan komputer bagi siswa sekolah dasar guna membantu dalam mengetahui pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam membantu menyelesaikan serta menambah keterampilan dalam mengoperasikan komputer.

SARAN

5.2.1 Untuk Masyarakat Desa Banjar Negeri.

1. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada didalam kampung, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi,



bisnis dan dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

5.2.2 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:



Foto bersama DPL



Foto bersama Kelompok



Salah satu proses pembuatan Tahu Cina



Proses Penyaringan Pembuatan Tahu



Kegiatan Pelaksanaan program kerja UKM Tahu



Kegiatan Pelaksanaan Program Jum'at Bersih



Kegiatan Pelaksanaan Program Kerja Pengenalan IT di SD



Pelaksanaan Program Kerja Pengenalan IT di dalam kelas



Kegiatan Pelaksana menghadiri undangan bersama tokoh pemuda



Poto Bersama Masyarakat



Kegiatan Pelaksana Nonton bareng film pendek oleh PKPM Darmajaya



Proses Kegiatan pelaksana program kerja penyerahan Banner kepada pemilik UKM



Proses Pembuatan Plang Nama Desa



Penyerahan Plakat kepada Kepala Desa



Foto Bersama dengan kepala Desa di kantor desa Banjar Negeri



Varian Rasa Keripik Tahu Hasil Program Kerja



Sesi foto Bersama setelah sesi Presentasi di Kantor Kecamatan Natar

DAFTAR REFERENSI

- [1] Darmajaya 2019, Buku Panduan Penyusunan dan Penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, IIB Darmajaya: Bandar Lampung
- [2] Joe anonymous.2013. PengertianInformasi. <http://temukanpengerian.blogspot.co.id/2013/07/pengetian-informasi.html>. 18 Maret 2019
- [3] Anonim.2011. PengertianDesainMerk. <http://pembuatanlogo.com/pengertian-brand-merek/>, diakses 18 Maret 2019
- [4] Dimas Osd.2015. Pengertian SI (SISTEM INFORMASI).
- [5] http://www.kompasiana.com/dimasosd/pengertian-si-sisteminformasi_55291077f17e6126268b48b6. 11 September 2015
- [6] Anonim.2015. Pengertian, Fungsi dan Manfaat Internet Terlengkap. <http://www.nesabamedia.com/2015/04/pengertian-dan-manfaat-dari-internet.html>. 09 September 2015